

Pelantikan Rektor Baru Universitas Negeri Malang

Prof. Dr. H. Ah. Rofi'uddin M.Pd telah resmi menjabat sebagai Rektor Universitas Negeri Malang (UM) setelah dilantik oleh Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Prof. Drs. H. Muhammad Nasir M.Si Akt Ph.D. Upacara Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Rektor UM Periode 2014 - 2018 tersebut digelar pada Jum'at (28/11/2014) di Gedung Sasana Budaya UM. Menristek Dikti RI pada kesempatan tersebut berpesan agar Prof. Dr. H. Ah. Rofi'uddin M.Pd. terus bekerja memajukan UM di kancah internasional hal tersebut juga harus didukung penuh oleh segenap sivitas akademika. Rektor juga harus siap melayani sivitas akademika karena sejatinya pemimpin itu melayani bukan dilayani. Selain itu Prof. Drs. H. Muhammad Nasir M.Si Akt Ph.D. juga berharap semoga UM yang saat ini merupakan Perguruan Tinggi BLU dapat segera berubah menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum.

Pada kegiatan tersebut juga dilaksanakan Serah Terima Jabatan dari Rektor Lama Prof. Dr. H. Suparno yang merupakan rektor pada dua periode sebelumnya yaitu periode 2006 - 2010 dan periode 2010 - 2014 kepada Rektor Baru. Adapun undangan yang hadir diantaranya Para Rektor PTN dan PTS Jajaran Pimpinan UM Pimpinan Bank mitra UM dan stakeholders.

Prof. Dr. H. Ah. Rofi'uddin menjadi dosen UM mulai tahun 1985. Sebelumnya jabatan yang pernah diemban diantaranya Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1997-1998) Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana (1999-2001) Asisten Direktur II Pascasarjana (2002-2005) dan Wakil Rektor II (2005-2014). [Tim Humas UM]



Ahmad Rofi'uddin -
Rektor Universitas Negeri Malang Periode 2014-2018

Rektor Baru Harapan Baru

Proses panjang pemilihan rektor Universitas Negeri Malang berjalan mulus. Tak seperti yang direncanakan, pelantikan rektor 'terkendala' pergantian kepemimpinan nasional.

Proses panjang pemilihan rektor UM telah berakhir dengan terpilihnya Prof. Dr. H. Ahmad Rofi'uddin, M.Pd. Beliau akan memegang amanah kepemimpinan UM untuk periode 2014-2018. Pak Rofi'uddin adalah alumni jurusan Bahasa & Sastra Indonesia angkatan 1980 yang akan menggantikan Pak Soeparno yang juga berasal dari jurusan Bahasa & Sastra Indonesia angkatan 1972.

Perjalanan karir Pak Rofi'uddin dimulai saat menjadi dosen UM tahun 1985. Jabatan yang pernah diemban diantaranya Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1997-1998), Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana (1999-2001), Asisten Direktur II Pascasarjana (2002-2005) dan Wakil Rektor II (2005-2014).

Pengantar Redaksi

Rekan-rekan alumni UM yang budiman.

Semoga kesuksesan selalu mengiringi setiap aktifitas, dan setiap karya Anda memberi kemanfaatan untuk seluruh anak bangsa di seluruh penjuru negeri.

Kami ucapkan selamat tahun baru 2015. Semoga kesuksesan dan prestasi terus diraih oleh para alumnus UM dalam berkarya di bidang/profesi Anda.

Di sela-sela aktifitas rutin, kami masih mencoba untuk menghadirkan informasi kealumnian Universitas Negeri Malang melalui buletin ini. Mengawali tahun 2015 ini, Buletin IKAUM edisi 7 tahun 2015 menghadirkan informasi yang layak Anda simak. Kampus UM tercinta melaksanakan suksesi kepemimpinan dengan lancar. Prof. Ahmad Rofi'uddin terpilih menjadi rektor UM yang baru, menggantikan Prof. Suparno. Hari Jumat, 28 November 2014 beliau dilantik untuk menduduki jabatan rektor UM periode 2014-2018. Berita yang layak disimak juga adalah penandatanganan MoU Universitas Negeri Malang dengan PT Pratama Abadi Industri yang dipimpin oleh seorang alumni UM. Hal ini membuktikan adanya sinergitas antara kampus UM dengan para alumninya.

Beberapa komunitas alumni mengadakan pertemuan reuni. Alumni Jurusan Bahasa Inggris angkatan 1971

(Bahsing 71+) mengadakan reuni di Sukabumi tanggal 8-9 November 2014. Alumni Jurusan PDU/TTN angkatan 1984 mengadakan reuni di Malang tanggal 27 Desember 2014. Alumni jurusan Fisika angkatan 1986-1988 juga mengadakan reuni di Malang tanggal 28 Desember 2014. Kami hadirkan juga liputan tentang profil SMK di Madiun dan Ponorogo yang dikelola oleh alumni UM.

Berita yang lain adalah seputar kegiatan-kegiatan pendukung Lustrum UM ke-XII diantaranya adalah Parade Tari Topeng Malang, Pameran Seni ArtEastIsm yang juga melibatkan alumni jurusan Seni Rupa. Prestasi membanggakan lainnya adalah Bagian Humas UM yang meraih penghargaan dalam ajang Anugerah Media Humas di Bandung.

Sosok luar biasa yang ditampilkan dalam rubrik Profil Alumni adalah Pak Yusufhadi Miarso yang merupakan alumni angkatan pertama (1954) PTPG yang merupakan cikal bakal UM.

Harapan kami semoga Buletin IKAUM ini dapat menjadi ajang silaturahmi kita sesama warga alumni UM. Untuk itu kami menunggu kabar-kabar dari Anda.

Salam.

Redaksi Buletin IKAUM

Pembina: Rektor Universitas Negeri Malang ■ Pimpinan Umum: Murdibjono ■ Pimpinan Redaksi: Gatot M. Sutejo
Dewan Redaksi: Bambang Mudjiono, Fatmawati, Nida Anisatus Sholihah, Widiyatna

Buletin IKAUM diterbitkan berkala oleh Pengurus Pusat IKAUM sebagai media komunikasi alumni Universitas Negeri Malang (SK Rektor Universitas Negeri Malang No. 359 Tahun 2012 Tanggal 4 Mei 2012).

Redaksi menerima kiriman tulisan (gagasan, pengumuman, berita alumni, profil alumni, dll.) beserta foto dari para alumni di seluruh Indonesia. Tulisan dan foto dikirim melalui email ke ikatanalumni.um@gmail.com

Program Kerja

Pak Rofi'uddin yang mengusung visi Mewujudkan UM sebagai Guru Unggulan dan Rujukan Indonesia dan Asia Tenggara. Visi ini akan direalisasikan melalui kerja keras dan signifikan bagi masyarakat menjadikan UM sebagai pusat keunggulan dan rujukan bagi masyarakat dan perguruan tinggi lainnya. Mencerminkan kualitas dalam ber-tri darma perguruan tinggi, yaitu dalam hal pendidikan, karya peneltiandan produktivitas keilmuan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, Tantangan juga berupa pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai. Prestasi yang tinggi lumrahnya diimbangi oleh sarana yang maksimal, baik dari sisi fisik gedung, laboratorium, maupun unsur pendukung lainnya. "Dalam jangka pendek, kita membangun gedung rektorat yang diharapkan dapat membuat dinamika birokrasional lebih sinergis. Harapan kita, 2015 ini pembuatan gedung sudah rampung," tegas Pak Rofi'uddin.

Pelantikan Rektor UM yang Baru

Regenerasi kepemimpinan adalah suatu keniscayaan. Sukses kepemimpinan di Universitas Negeri Malang dilaksanakan melalui tahapan-tahapan hingga terpilih rektor yang baru. Dalam prosesnya, tahapan-tahapan ini ternyata tidak berlangsung sesuai jadwal yang ditetapkan, sehubungan dengan pergantian kepemimpinan nasional Republik Indonesia.

Pelantikan rektor yang dijadwalkan tanggal 13 November 2014 mundur. Hingga akhirnya Pak Rofi'uddin dilantik pada tanggal 28 November 2014 oleh Menteri Riset, Teknologi & Dikti, Prof. Drs. H. Mohamad Nasir, M.Si, Akt, Ph.D..

Hal ini turut berpengaruh pada pelantikan wakil-wakil rektor dan jajaran lainnya yang akhirnya dilantik tanggal 12 Desember 2014.

Harapan Rektor UM Baru

Sebagaimana rektor sebelumnya, rektor baru UM pun memiliki



harapan pada masyarakat UM atas kepemimpinannya ke depan. "Mari kita bergandeng tangan, bersama-sama mencurahkan energi, tenaga, dan pikiran kita untuk menjadikan UM lebih baik di masa yang akan datang. Ini menjadi harapan besar saya. Bagi mahasiswa, lakukan tugas sebagai mahasiswa yang baik. Berprestasilah dan tunjukkan bahwa kalian sanggup. Bagi dosen pun demikian. Mari laksanakan tugas sebagai pendidik dengan sebaik mungkin; dalam hal mengajar, meneliti, dan mengabdikan," harap Pak Rofi'uddin.

"Selanjutnya untuk pegawai tenaga kependidikan yang memiliki peranan vital dan tidak dapat diabaikan, mari bekerja sebaik mungkin karena tanpa kalian UM tidak berdaya. Jika semua pihak dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan optimal, maka akan mudah untuk mencapai apa yang dicitakan. Sebaliknya, sehebat apa pun rektornya, tetapi perangkat universitas tidak dapat bekerja optimal, maka mustahil kesuksesan dapat tercapai," tutupnya. [Komunikasi/Nida]

Pelantikan Wakil Rektor dan Pejabat di Lingkungan UM

Rektor Universitas Negeri Malang melantik para Wakil Rektor pada tanggal 12 Desember 2014. Sebulan kemudian, rektor melantik delapan dekan dan dua ketua lembaga di lingkungan UM.



Rektor Universitas Negeri Malang, Prof. Dr. H. Ah. Rofi'uddin M.Pd melantik para wakil rektor yang akan membantunya dalam menjalankan kepemimpinan di UM. Pejabat yang dilantik adalah Prof. Dr. Hariyono M.Pd sebagai Wakil Rektor I menggantikan Prof. Dr. Hendyat Soetopo M.Pd. Wakil Rektor II dijabat oleh Prof. Dr. Wahjoedi M.E. M.Pd sebagai Wakil Rektor II. Wakil Rektor III adalah Dr. H. Syamsul Hadi M.Pd. M.Ed menggantikan pejabat lama Drs. Sucipto M.S. Wakil Rektor IV tetap dijabat oleh Dr. I Wayan Dasna M.Si M.Ed.

Rektor menyampaikan beberapa hal antara lain peningkatan kinerja bagi setiap Wakil Rektor yang dilantik guna menunjang perubahan UM dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Badan Hukum Perguruan Tinggi (BHP).

Rektor juga menyampaikan rencana jangka panjang UM dimana tahun 2018 diharapkan sudah dapat menerima mahasiswa kedokteran. Pengajuan program studi baru Pendidikan Kedokteran ke Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) diharapkan bisa dilaksanakan tahun 2017. Diharapkan tahun 2016 UM sudah memiliki Rumah Sakit yang dapat digunakan sebagai

penunjang proses belajar mengajar bagi mahasiswa kedokteran”, ujar Rektor yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Rektor II UM.

Pelantikan Pejabat UM

Setelah melantik para Wakil Rektor, Pak Rofi'uddin juga melantik delapan Dekan baru dan dua Ketua Lembaga pada hari Rabu, 7 Januari 2015. Delapan orang pejabat yang dilantik sebagai dekan yaitu Prof. Dr. Bambang Budi Wiyono M.Pd (Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan), Prof. Dr. Utami Widiati M.A Ph.D (Dekan Fakultas Sastra), Dr. Markus Diantoro M.Si (Dekan Fakultas Matematika dan IPA), Prof. Dr. Budi Eko Soetjipto M.Ed. M.Si (Dekan

Fakultas Ekonomi), Dr. Andoko S.T. M.T (Dekan Fakultas Teknik), Prof. Dr. Mashuri Eko Winarno M.Pd (Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan), Prof. Dr. Sumarmi M.Pd (Dekan Fakultas Ilmu Sosial) dan Fakultas termuda di UM FPPSi dipimpin oleh Dr. Fattah Hanurawan M.Si M.Ed. (Dekan Fakultas Pendidikan Psikologi). Selain itu, dua Ketua Lembaga yang dilantik yaitu Prof. Dr. Ach. Fatchan M.Pd (Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat [LP2M]) dan Dr. Sulton M.Pd (Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran [LP3]).

Dalam sambutannya Pak Rofi'uddin menyampaikan bahwa beberapa hal yang harus diemban oleh pejabat baru antara lain konsolidasi yang terus menerus kepada seluruh sivitas akademika yang ada di Fakultas dengan menjalankan program-program yang sudah berlangsung dan meningkatkan kinerja guna mendukung kinerja pimpinan serta kemajuan UM sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ke depan tugas yang diemban oleh dekan yang baru dilantik sangat berat hal ini dikarenakan UM menargetkan diri menjadi universitas berkelas dunia pada 2019. Untuk mewujudkan target tersebut dekan diminta memaksimalkan kualitas dosen dan mahasiswa khususnya dalam penulisan karya ilmiah. [Humas UM]





Parade Tari Topeng Malang ini diselenggarakan dalam rangkaian Lustrum ke-XII Universitas Negeri Malang. Tujuan utamanya adalah agar tari topeng malangan mendapat apresiasi dari masyarakat luas, dan mengenalkan UM sebagai pusat kajian seni Topeng Malang.

Melestarikan Budaya Lokal Parade Tari Topeng Malang

Kegiatan Parade Tari Topeng Malang ini dilaksanakan pada hari Minggu, 14 September 2014 di Taman Rekreasi Sengkaling, Malang. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Universitas Negeri Malang dengan Taman Rekreasi Sengkaling dan diselenggarakan dalam rangkaian kegiatan Lustrum ke-XII Universitas Negeri Malang.

Ketua Panitia kegiatan Parade

Topeng Malang, Dra. Endang Woro menyampaikan bahwa Tari Topeng Malangan yang dilombakan kali ini merupakan Tari Topeng Bapang kemas durasi empat menit yang merupakan hasil penelitian Ibu Tri Wahyuningtyas (Dosen Fakultas Sastra) dan Pak Handoyo yang (Pembina Sanggar Asmorobangun). Tari Topeng Malangan ini kemudian dipublikasikan ke seluruh sanggar

masyarakat umum dan sekolah di wilayah Malang Raya agar dapat dikenal, dicintai dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat luas.

“Dengan durasi empat menit ini diharapkan siswa SMP dan SMA tidak ragu lagi belajar maupun menggelutinya. Diadakannya kegiatan ini sekaligus menjadikan UM sebagai rujukan pengembangan budaya lokal daerah. Bahwa UM adalah sentra dan penelitian topeng Malang”, ujarnya.

Parade Tari Topeng Malang ini diikuti oleh 39 kelompok yang beranggotakan 3 sampai 5 orang dari siswa SMP, SMA, mahasiswa dan sanggar kesenian.

Pak Apif M. Hajji selaku ketua pelaksana Lustrum UM ke-XII menyampaikan bahwa misi besar dari parade topeng kali ini adalah mengenalkan kepada mahasiswa bahwa UM memiliki pusat kajian Seni Topeng Malang. “Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini di tempat rekreasi Sengkaling dapat menarik antusiasme masyarakat untuk mempelajari dan melestarikan Tari Topeng Malang”, ujarnya.



Pak Hariadi (Manajer Taman Rekreasi Sengkaling) menyampaikan bahwa Manajemen TRS sangat mengapresiasi kegiatan kerjasama yang telah terbangun selama ini. Kurang lebih sudah lima tahun UM menjalin kerjasama dengan pihak TRS. Pak Hariadi dan seluruh staf merasa senang dan bangga telah ditunjuk UM menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Pengunjung yang banyak semoga menjadikan kegiatan ini lebih meriah dan dikenal luas. [Humas UM]



UM Juara III Anugerah Media Humas



Universitas Negeri Malang (UM) mendapatkan Juara III untuk kategori Merchandise Utama bersaing dengan Kementerian/lembaga BUMN/D dan Perguruan Tinggi Negeri. Penghargaan ini diberikan pada saat Pertemuan Tahunan Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah (Bakohumas) di Bandung Jawa Barat pada tanggal 25-27 November 2014.

Anugerah Media Humas (AMH) merupakan ajang kompetisi di bidang kehumasan

yang digelar setiap tahun oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. Dengan harapan mendorong profesionalisme kehumasan pemerintah ajang ini dilaksanakan sebagai rangkaian pertemuan tahunan Bakohumas.

Peserta AMH berjumlah 184 instansi yang berasal dari 60 Humas pemerintah pusat, 93 Humas pemerintah daerah, 18 Humas BUMN dan 13 Humas Perguruan Tinggi Negeri. Terdapat lima kategori yang dilombakan dalam AMH 2014 ini meliputi

pelayanan informasi melalui internet penerbitan media internal advertorial laporan kerja humas tahun 2013 dan merchandise utama. Tiap kategori memperebutkan tiga terbaik.

Pemberian AMH merupakan puncak acara rangkaian Bakohumas 2014 yang diselenggarakan sebagai upaya percepatan peningkatan profesionalisme kehumasan pemerintah. Dengan tema "Humas Pemerintah yang Inklusif Membangun Bangsa Berdaulat Mandiri dan Berkarakter" Bakohumas dibuka oleh Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Rudiantara. Dalam pertemuan yang diikuti sekitar 700 orang peserta dari berbagai unit kehumasan di seluruh Indonesia ini juga digelar seminar dan diskusi dengan materi yang terkait dengan peran kehumasan di masa kini.

Pembicara dalam seminar tersebut diantaranya dari Kementerian Koordinator Politik Hukum dan Keamanan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Narkotika Nasional (BNN) serta menghadirkan dua orang kepala daerah yakni Walikota Bandung dan Bupati Banyuwangi. [fatma]

Puncak acara Lustrum Universitas Negeri Malang (UM) ke-XII yang digelar di Graha Cakrawala tanggal 18 Oktober 2014 mengokohkan posisi UM sebagai perguruan tinggi yang matang. Mengusung tema Mandiri & Bermartabat, acara ini sangat megah dan fenomenal.

Puncak acara Lustrum UM ke-XII dihadiri oleh Pak Musliar Kasim selaku Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI serta tamu-tamu undangan lainnya. Acara itu juga diisi dengan penampilan kesenian dari Quangxi Normal University, Tiongkok, sebuah perguruan tinggi di Tiongkok yang menjalin kerjasama resiprokal dengan UM. Selain itu juga diisi dengan penganugerahan *The Learning University Award 2014* serta penandatanganan prasasti UM. [red]

Galeri Foto Lustrum UM ke-XII 18 Oktober 2014



MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

Menjalin Kemitraan dari Malang hingga Sukabumi

Di pengujung masa jabatannya Prof. Soeparno selaku rektor Universitas Negeri Malang menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) dengan PT. Pratama Abadi Industri (JX) yang berlokasi di Sukabumi, Jawa Barat. Perusahaan berskala internasional ini dipimpin oleh alumni Universitas Negeri Malang.

Universitas Negeri Malang (UM) melakukan kerja sama dengan PT Pratama Abadi Industri (JX) yang berlokasi di Sukabumi, Jawa Barat. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding* [MoU]) pada hari Sabtu, 8 November 2014. PT Pratama Abadi Industri (JX) adalah sebuah perusahaan yang memproduksi sepatu Nike dan dipasarkan ke seluruh penjuru dunia. Perusahaan berskala internasional ini saat ini dipimpin oleh seorang alumni Universitas Negeri Malang, Ning Wahyu Astutik. Rektor UM yang datang ke lokasi pabrik didampingi para Wakil Rektor, Kabag Kerjasama dan Humas, Kasubag Kerjasama dan Kasubag Humas, serta Pengurus Pusat Ketua Umum PPIKA Ketua I PPIKA Kabag Kerjasama dan Humas Kasubag Kerjasama dan Kasubag Humas. Turut pula dalam rombongan itu Pengurus Pusat Ikatan Alumni UM.

MoU itu bertujuan untuk kerjasama dan penguatan kemitraan UM dengan PT Pratama Abadi Industri (JX). MoU ini juga dalam rangka memanfaatkan kemampuan kedua belah pihak untuk pengembangan bidang Pendidikan,

Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Peningkatan Sumber Daya Manusia.

PT Pratama Abadi Industri (JX) memperkerjakan karyawan kurang lebih sebanyak 13.200 orang. Sebagian besar karyawannya adalah wanita. Area perusahaan begitu luas, bersih dan sangat asri. Ibu Ning memimpin perusahaan dengan konsep "Golden Mind". *Golden Mind* adalah budaya kerja di PT. Pratama Abadi Industri agar karyawan selalu berfikir positif, bertutur kata positif, berperilaku positif, berkebiasaan positif untuk menghasilkan situasi dan kondisi yang positif di dalam lingkungan perusahaan. Dengan selalu berfikir positif diharapkan karyawan juga ikut merasa memiliki perusahaan dan akan selalu mendukung ke arah kemajuan perusahaan.

Rektor UM Prof. Dr. Suparno dalam sambutannya menyatakan sangat senang berada di sebuah perusahaan yang suasananya serasa di sebuah kampus. Dengan tampilan karyawan yang ramah dan masih



berusia muda. Dalam kegiatan ini hadir pula jajaran pimpinan dari PT Pratama Abadi Industri yang sebagian merupakan orang asing (ekspatriat). Kegiatan dilanjutkan dengan *factory visit* dengan melihat secara langsung proses produksi sepatu mulai dari bahan baku hingga menjadi sepatu yang siap dipasarkan. [fatma]



Reuni Bahsing 71 bersama Rektor UM

Alumni Jurusan Bahasa Inggris angkatan 1971 (Bahsing 71+) mengadakan reuni di Sukabumi, Jawa Barat. Reuni berlangsung di Villa Sekar Gemati, Desa Manglid, Kecamatan Cidahu, Sukabumi pada tanggal 8-9 November 2014.

Reuni Bahsing 71 ini terasa istimewa karena juga dihadiri oleh Rektor Universitas Negeri Malang. Rektor UM beserta rombongan menghadiri acara reuni ini setelah acara penandatanganan MoU Universitas Negeri Malang dengan PT. Pratama Abadi Industri di Sukabumi.

Dalam kesempatan itu Ibu Didiet selaku tuan rumah mengajak Rektor dan rombongan melakukan 'garden visit' dengan berjalan santai mengelilingi taman bunga di Villa Sekar Gemati.

Setelah menginap semalam, Rektor UM beserta rombongan melanjutkan perjalanan ke Bandung. Dari Bandung mereka bertolak ke Malang untuk melanjutkan aktifitas di Universitas Negeri Malang. [BM]



Reuni Jurusan PDU/TTN 1984

Jurusan Pendidikan Dunia Usaha Program Studi Tata Niaga (PDU/TTN) IKIP Malang/Universitas Negeri Malang angkatan 1984 menyelenggarakan Reuni di Malang. Reuni berlangsung pada tanggal 27 Desember 2014 di Refabungkoh Resort & Outing, Dau - Malang.

Bertindak selaku tuan rumah adalah Pak Muhammad Kurdi (alumni PDU/TTN angkatan 1984) yang juga merupakan Ketua Ikatan Alumni Universitas Negeri Malang Pengurus Wilayah Malang Raya. Setelah pertemuan ini, direncanakan ada lagi pertemuan lanjutan yang akan dihadiri lebih banyak alumni tata niaga dari beberapa kota. [tahmid]



REUNI FISIKA Angkatan 1986 - 1988



Jurusan Pendidikan Fisika IKIP Malang/ Universitas negeri Malang angkatan 1986-1988 menyelenggarakan Reuni di Malang. Reuni berlangsung pada tanggal 28 Desember 2014 dan dihadiri oleh para alumni jurusan Fisika yang datang dari Malang, Pasuruan, Banyuwangi, Jakarta serta kota-kota lainnya.

Reuni berlangsung di Restoran Ayam Pakuan Malang, jalan Bendungan Sigura-gura No. 44-46 Malang yang dikelola oleh Imam Muhajirin Elfahmi (alumni Pendidikan Fisika angkatan 1987).

Reuni ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan sinergi antar alumni Pendidikan Fisika yang tersebar di berbagai kota. [IME]



CATATAN PERJALANAN

Geliat Alumni UM di Madiun dan Ponorogo

Persaingan dalam penyelenggaraan pendidikan adalah suatu keniscayaan. Sekolah dengan visi dan misi yang cemerlang yang akan mendapat kepercayaan. SMK Gula Rajawali dan SMK Kesehatan Bina Karya Medika yang dikelola alumni UM layak menjadi rujukan.

Kereta api Bangunkarta jurusan Jakarta Gambir - Surabaya Gubeng tiba pukul 05.00 dini hari di stasiun Madiun. Sedikit terlambat dari waktu yang dijanjikan. Saya dan Pak Bambang Mujiono (Ketua IKAUM PW Jakarta) tiba di kota yang terletak di ujung barat Provinsi Jawa Timur ini. Kami akan menemui Pak Suparmanu (alumni Jurusan Pendidikan Teknik Mesin angkatan 1984) yang menjadi pemimpin harian SMK Gula

Rajawali Indonesia. Selain itu, kami juga akan bertemu Pak Irul, pengelola SMK Kesehatan Bina Karya Medika di Ponorogo.

Bermula dari pertemuan kami dalam acara Rakernas IKAUM di Malang, 17-18 Oktober 2014. Pak Suparmanu (pengurus IKAUM PW Madiun) bercerita tentang sekolah SMK Gula yang dipimpinnya saat ini. Dari nama sekolahnya, tentu sekolah ini fokus pada persiapan tenaga kerja di bidang industri

gula. Bagi kami ini menarik. *Pertama*, Indonesia dengan konsumsi gula yang cukup besar di dunia, sementara tingkat industri gula dalam negeri belum memenuhi kebutuhan konsumsi gula nasional. Untuk meningkatkan produksi gula dalam negeri, tentu dibutuhkan perencanaan yang matang, salah satunya dengan penyiapan tenaga-tenaga produktif di bidang industri gula.

Kedua, SMK Gula menjadi sekolah yang fokus dengan pilihan karir bagi siswanya. Selama ini, kendala yang dihadapi oleh sebagian besar SMK adalah *link and match* dengan industri. Banyak lulusan SMK yang masih harus susah payah mencari kerja. Sementara di SMK Gula, muridnya diarahkan ke pabrik-pabrik gula untuk membangkitkan industri gula di Indonesia.

Sekali mendayung, dua tiga pulau terlampaui. Kami juga ‘berlabuh’ di Ponorogo. Di kota yang berjarak 25 menit perjalanan dari Madiun ini, kami juga mengunjungi SMK Kesehatan Bina Karya Medika. SMK Kesehatan ini didirikan oleh Pak Muhammad Kurdi (alumni Pendidikan Dunia Usaha/Tata Niaga angkatan 1984).

Pak Kurdi yang juga merupakan Ketua IKAUM PW Malang Raya menyambut baik keinginan kami untuk berkunjung ke SMK Kesehatan Bina Karya Medika. Berhubung Pak Kurdi berdomisili di Malang, maka kami diterima oleh Pak Irul dan Pak Imam Supandi selaku pengelola harian di Ponorogo.

SMK Gula Rajawali Indonesia

Dunia pendidikan adalah lahan yang menjadi ‘medan tempur’ bagi alumni IKIP Malang/Universitas Negeri Malang. Kapasitas Universitas Negeri Malang diakui oleh masyarakat sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang handal. Seluruh ilmu yang digali dari kampus diimplementasikan dalam karya-karya bidang kependidikan oleh para alumninya.

SMK Gula Rajawali Indonesia baru berdiri sejak tahun 2014. Sekolah ini



Murid SMK Gula Rajawali Madiun sedang melakukan kegiatan ketarunaan.

didirikan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), perusahaan milik negara yang salah satu usahanya bergerak di industri gula. PT RNI mendirikan sekolah ini melalui Yayasan Dharma Bakti Purna Karya RNI.

Pendirian sekolah ini didasari oleh upaya menaikkan kualitas profesional di bidang industri gula nasional. Sekolah ini dibentuk untuk mengantisipasi persaingan pasar bebas para produsen gula serta mengantisipasi sumber daya manusia (SDM) pabrik gula.

Saat ini SMK Gula Rajawali baru menginjak tahun pertama. Meski begitu animo masyarakat terhadap SMK Gula Rajawali sangat tinggi. Murid-murid di SMK ini tidak hanya berasal Madiun, tapi dari kota-kota lain seperti Pekanbaru, Cirebon, Sumedang, dan lain-lain. Murid-murid yang berasal dari luar kota Madiun tinggal di asrama yang terbagi asrama putra dan asrama putri.

SMK Gula Rajawali membuka tiga jurusan (kompetensi keahlian) diantaranya adalah bidang **Agribisnis Tanaman Perkebunan**, **Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri**, dan **Kimia Industri**. Selain kegiatan akademik, murid-murid SMK Gula Rajawali juga mengikuti kegiatan Ketarunaan yang berguna untuk meningkatkan kedisiplinan.

SMK Kesehatan Bina Karya Medika

Sekolah yang beralamat di jalan DI Panjaitan No. 100e Purbosuman - Ponorogo ini tengah mengadakan ujian kompetensi ketika kami kunjungi. Murid-murid SMK Kesehatan Bina Karya Medika melalui proses ujian ini dengan suka cita. Tidak nampak ketegangan di wajah mereka.

SMK Kesehatan Bina Karya Medika menyiapkan tenaga-tenaga trampil dengan kompetensi keahlian **Perawatan Kesehatan**, **Analisis Kesehatan**, dan **Farmasi**.

Suasana di SMK Kesehatan ini seperti di tempat layanan kesehatan pada umumnya. Hal ini karena sarana belajar mengajar sangat lengkap, diantaranya adalah laboratorium farmasi, laboratorium analisis kesehatan serta laboratorium perawatan kesehatan yang nampak seperti ruang perawatan rumah sakit.

Untuk menunjang ketrampilan murid, SMK ini juga mempunyai jaringan mitra yang luas. Jaringan mitra ini berupa rumah sakit dan apotik di kota Ponorogo dan Malang.

Saat ini SMK Kesehatan Bina Karya



Gedung SMK Kesehatan Bina Karya Medika Ponorogo yang sedang dibangun.

Medika tengah mengembangkan bangunan sekolahnya. Lokasinya tidak jauh dari lokasi gedung sekolah yang lama. Dengan pengembangan ini diharapkan kegiatan pendidikan di SMK Kesehatan ini semakin maju dan unggul dalam menyiapkan tenaga-tenaga trampil di bidang kesehatan.

Jaringan Alumni

Selama dua hari di Madiun dan Ponorogo terasa sangat mengesankan. Hari pertama (24/11/2014) kami disambut oleh Pak Supermanu dan Pak Irul. Bersama Pak Irul kami menuju kota Ponorogo untuk mengunjungi dan menimba ilmu tentang pengelolaan SMK Kesehatan Bina Karya Medika. Siang harinya kami mengunjungi dan menimba ilmu tentang pengelolaan SMK Gula Rajawali di Madiun bersama Pak Supermanu.

Pada hari kedua (25/11/2014) kami juga diajak mengunjungi SMK Industri Kosgoro di Madiun. SMK Industri Kosgoro juga merupakan sekolah yang dibangun dan dikembangkan oleh Pak Supermanu sebelum diminta untuk mengelola SMK Gula Rajawali.

Kesan yang paling indah adalah ketika kami 'dijamu' oleh Pak Agus Budi Santoso (alumni Bahasa Indonesia angkatan 1986) selaku pengurus IKAUM wilayah Madiun untuk 'city tour' keliling kota Madiun dan menikmati sajian pecel khas Madiun di warung pecel Bu Wir Kabul. Kejutan kecil juga kami terima dari Bu Nur Rochayati (Ketua IKAUM PW Madiun) yang pada waktu itu sedang ada tugas ke Surabaya. Oleh-oleh khas Madiun berupa sambel pecel, kerupuk lempeng, dan brem untuk kami bawa pulang ke Jakarta. *Matur nuwun*, IKAUM PW Madiun! [gatot]



Foto bersama usai menikmati nasi pecel, kuliner khas Madiun.

ART EAST ISM: Pemeran Bersama Alumni Jurusan Seni Rupa



Kegiatan Pameran Seni Rupa yang melibatkan alumni jurusan seni rupa dan seniman-seniman nasional lainnya. Diselenggarakan atas kerjasama Galeri Nasional dan Universitas Negeri Malang dalam rangkaian acara Lustrum UM ke-XII.

adalah karya dengan berbagai media. Diantaranya ada lukisan diatas kanvas, akrilik, keramik, instalasi, video, dll.

Pameran seni itu juga termasuk dalam serangkaian Lustrum XII UM dan peringatan 45 tahun jurusan Seni dan Desain. Dengan tema face to east, pameran itu berfokus pada pameran yang bersifat regional Malang dan sekitarnya. Bertujuan untuk menelusuri jejak-jejak kebergaman yang bersifat dialogis dalam 'napas ketimuran'. Tentunya kali ini Malang sebagai sebuah titik awal perbincangan 'beyond east'.

Lilik Indrawati, dosen Pendidikan Seni Rupa selaku ketua pelaksana menjelaskan, Arteastism dilatarbelakangi oleh minimnya apresiasi seni di Indonesia, khususnya di Malang. Galeri seni yang sudah punah dari Malang membuat masyarakat tidak mempunyai wadah untuk mengapresiasinya. Pameran

itu diharapkan mampu memotivasi untuk munculnya galeri-galeri seni yang lain. Selain itu, Arteastism bertujuan mengedukasi masyarakat. "Lewat pameran ini Galnas mengedukasi kita dan kita mengedukasi masyarakat. Kalau tidak ada galeri seni, mau apresiasi seni di mana? Padahal sering terjadinya chaos di kalangan anak muda, itu juga karena apresiasinya sudah tumpul," ungkap Bu Lilik.

Selain pameran seni rupa, acara ini juga diisi dengan bincang seni dan seminar nasional dengan tema Peran Seni Budaya Dalam Rangka Menyongsong ASEAN Economic Community 2015 yang diikuti oleh pendidik, pemerhati, seniman, mahasiswa. [Komunikasi]

Pameran bertajuk ARTEASTISM ini digelar di Sasana Krida Universitas Negeri Malang pada tanggal 25 - 28 November 2014. Pameran ini digelar atas kerjasama Galeri Nasional (Galnas) Indonesia bersama jurusan Seni dan Desain, FS UM. Pameran ini menampilkan karya-karya seniman Malang, Batu, Pasuruan, juga karya perupa Yogyakarta. Sebagian diantaranya adalah para alumni dan dosen jurusan seni rupa Universitas Negeri Malang. Karya-karya yang dipamerkan



Yusufhadi Miarso - (Ekonomi/PTPG - Angkatan 1954)

Angkatan Pertama UM Pakar Teknologi Pembelajaran

Menjadi pelopor dalam pengembangan ilmu teknologi pendidikan di Indonesia. Sempat dituduh sebagai antek imperialis pada masa revolusi Indonesia di tahun 60-an. Menjadi 'legenda hidup' di usia Universitas Negeri Malang yang ke-60.

Tidak banyak yang menyadari pada gelaran puncak acara Lustrum ke-XII Universitas Negeri Malang di Graha Cakrawala, ada sosok 'langka' yang dimiliki Universitas Negeri Malang. Merujuk pada perjalanan sejarah Universitas Negeri Malang yang diawali dengan berdirinya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tahun 1954, ternyata hadir seorang alumni PTPG angkatan pertama (1954) dalam puncak acara Lustrum UM ke-XII. Beliau adalah Prof. (Em) Dr. H. Yusufhadi Miarso, M.Sc.

Pada usianya yang tidak muda lagi, Pak Yusuf masih nampak bersemangat. Alumni PTPG jurusan Ekonomi ini masih aktif sebagai Guru Besar (Emeritus) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dalam bidang Teknologi Pendidikan. Beliau juga masih aktif memberikan kuliah di Program S3 Pendidikan Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta, S2 Teknologi Pendidikan di Universitas Sriwijaya Palembang, dan S2 Teknologi

Pembelajaran di Universitas Tirtayasa Serang, Banten. Pak Yusuf yang saat ini tinggal di Karawaci Tangerang pun selalu hadir pada event-event reuni ikatan alumni UM di Jakarta.

Perjalanan karir

Pak Yusufhadi Miarso dikenal sebagai ahli teknologi pembelajaran. Studinya di Amerika pada tahun 1961-1963 tentang *Audiovisual Communication* menjadi basis sehingga beliau mengembangkan bidang teknologi pendidikan di tanah air.

Diawali ketika lulus *Baccalaureat* Ilmu Ekonomi tahun 1958, Pak Yusuf menjalani karir sebagai Asisten Tk. II Departemen Pendidikan dan Kebudayaan diperbantukan pada Departemen Pertahanan cq. Angkatan Laut RI, dengan tugas di Akademi Angkatan Laut RI di Surabaya (1958-1959). Setelah menjalani tugas belajar di Universitas Padjadjaran Bandung (1960-1961) dan Syracuse University,

NY Amerika Serikat (1961-1963), Pak Yusuf mengajar di IKIP Malang (1963-1978).

Selain menjalani tugas fungsional mengajar, Pak Yusuf juga dipercaya untuk memegang jabatan lainnya, diantaranya adalah Proyek Penilaian Nasional Pendidikan (*National Assessment of Education*) sekaligus membantu tim Penyusun Rencana Pembangunan Lima Tahun Pertama (REPELITA I), 1967-1968. Sebagai Ketua Lembaga Media Pendidikan (1968-1970), Deputy II Badan Pengembangan Pendidikan (1970-1973), Ketua Satuan Tugas Teknologi Komunikasi untuk Pendidikan dan Kebudayaan (1973-1977).

Pada tahun 1978 hingga 1984 Pak Yusuf menjabat sebagai Kepala Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang PUSTEKKOM). Selanjutnya menjadi Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Pengembangan Kurikulum. Pada tahun 1986 diangkat menjadi Direktur Pusat Antar Universitas di Universitas Terbuka.

Pada tahun 1990 Pak Yusuf kembali ke kampus IKIP Jakarta, dan menjadi Ketua Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan hingga pensiun sebagai PNS pada tahun 2003.

Pentingnya Media Pembelajaran

Indonesia mengalami masa klem bidang politik pada pertengahan tahun 1960an. Pertentangan global antara blok barat dan blok timur turut berpengaruh dalam politik Indonesia. Pada masa-masa itu turut mempengaruhi perjalanan karir Pak Yusufhadi Miarso. Pendidikan di Amerika membuatnya sempat dituduh sebagai antek kapitalis/liberalis. "Usaha saya meyakinkan perlunya media dalam pengajaran 'dituduh' sebagai usaha memasukkan paham kapitalis/liberalis yang tidak sesuai dengan Pancasila. Apalagi setelah saya diangkat sebagai Direktur Perpustakaan dan Kemudian Pembantu Rektor IV, sehingga termuat di koran Terompet Masyarakat bahwa "Antek



Pak Yusufhadi Miarso (baris kedua nomor lima dari kiri) bersama mahasiswa PTPG angkatan pertama, 1954.

imperialis Amerika menguasai IKIP Malang dengan menggunakan media,” kenang Pak Yusuf.

Hal itu tidak lepas dari upaya Pak Yusuf untuk meyakinkan pimpinan dan teman sejawat tentang perlunya media dalam membantu proses pengajaran (sekarang pembelajaran).

Dalam skala nasional, Pak Yusuf dan kawan-kawan mendapat tugas untuk mewujudkan program PELITA I dalam bidang pendidikan, khususnya “peningkatan mutu pendidikan dengan penggunaan radio dan televisi”. Untuk pelaksanaan tugas itu, Pak Yusuf mengusulkan agar semua kegiatan dapat dilakukan oleh tenaga Indonesia sendiri, meskipun UNESCO telah mengusulkan dijadikannya suatu “*built-in project international*”, dengan mendatangkan tenaga dan sarana dari mancanegara.

Usulan tersebut disetujui oleh Prof. Dr. Emil Salim (waktu itu sebagai Wakil Ketua BAPPENAS). Oleh karena itu kegiatan utama yang dilakukan adalah rekrutmen tenaga, pelatihan dan pendidikan. Pelatihan dan pendidikan ke luar negeri mendapat sponsor dari UNESCO, USAID, the Colombo Plan, JICA. Bantuan sarana pada awalnya diperoleh dari Pemerintah Jepang, berupa peralatan radio dan televisi, yang sebagian besar ditempatkan di ITS, sebagai laboratorium Jurusan Elektro. Bantuan terbesar diperoleh dengan hibah dan pinjaman dari Pemerintah Amerika Serikat melalui USAID, berupa

Pascasarjana untuk 54 orang dosen, mendatangkan 4 orang konsultan dan 11 orang gurubesar tamu selama tiga tahun, ketersediaan pustaka (buku dan jurnal ilmiah) untuk Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan di IKIP Jakarta, Bandung, dan Malang, serta kelengkapan sarana studio radio, televisi dan film di Pustekkom pusat dan Balai Tekkom di Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya.

Prestasi

Sederat keberhasilan Pak Yusuf dalam dunia pendidikan di Indonesia diantaranya adalah; 1) Mengelola program pendidikan dan pelatihan tenaga dalam bidang Teknologi Pendidikan, termasuk pengiriman 42 orang program Master dan Diploma di luar negeri, mulai 1972-1978; 2) Menyelenggarakan program Penataran Guru melalui Radio pada tahun 1974; 3) Memprakarsai pembukaan Program Studi Teknologi Pendidikan jenjang S1 di IKIP Jakarta pada tahun 1976, dan jenjang S2 tahun 1978. Sekarang ini ada 22 program studi jenjang S1 Teknologi Pendidikan yang terakreditasi, 16 jenjang S2, dan 4 jenjang S3; 4) Memprakarsai model pembelajaran terbuka/jarak jauh dengan SMP Terbuka pada tahun 1978 di lima lokasi, yang sekarang berkembang di lebih 3000 lokasi; 5) Mendirikan dan membangun Pusat TKPK (sekarang PUSTEKKOM) pada tahun 1978; 6) Memberikan kontribusi sebagai konseptor berdirinya Universitas Terbuka mulai tahun 1983; 7)

Mengembangkan program Televisi Pendidikan dengan Serial Aku Cinta Indonesia (ACI) pada tahun 1984-1985; 8) Menulis tiga buku dan memprakarsai terbitnya Seri Pustaka Teknologi Pendidikan sebanyak 12 judul buku (mulai 1986-2004).



Promosi untuk memperoleh gelar doktor bidang pendidikan di IKIP Malang, 1984.

Atas prestasi tersebut di atas, pak Yusuf memperoleh penghargaan *Distinguished Service Award* dari AECT (organisasi internasional teknologi pendidikan yang berkedudukan di AS) pada tahun 1986, dan Kalyana Kretya Utama Teknologi Pendidikan yang diberikan oleh Presiden Soeharto, pada peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional 10 Agustus 1997 di Jakarta.

Harapan kepada Generasi Penerus

Mengakhiri perbincangan dengan Pak Yusuf, beliau membandingkan generasi sekarang dengan generasi pada zamannya. Zaman awal karir Pak Yusuf, melaksanakan tugas banyak dilandasi oleh idealisme, yaitu bagaimana dapat mengabdikan dan memberikan yang terbaik bagi negara, masyarakat dan bangsa. Zaman sekarang, menurut beliau idealisme sudah sangat menipis. Dorongan untuk mengabdikan seringkali –kalau tidak semuanya– dikaitkan dengan besar-kecilnya penghasilan/pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu beliau sangat setuju dengan gagasan Revolusi Mental.

Pak Yusuf memberikan nasehat untuk selalu meningkatkan profesionalitas. “Apapun tugas yang akan diemban, saya sarankan agar selama mengikuti pendidikan selalu ikut aktif dalam organisasi (ko dan ekstra kurikuler), meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa asing untuk dapat mengembangkan profesionalisme berkelanjutan (*continuing professional development*), dan jangan lupa komitmen yang sungguh-sungguh atas profesi yang disandanginya, serta berpegangan pada kode etik profesinya. Alumnus UM, bagaimanapun perlu terus menyandang kewajiban belajar terus sepanjang hayat sebagai hasil dari “*the Learning University*,” kata pak Yusuf menutup perbincangan. [GMS]



Pak Yusufhadi Miarso bersama salah seorang mahasiswanya, 2014.